

## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah dilakukan terkait kondisi biofisik di Desa Hurip Jaya Kabupaten Bekasi memperoleh hasil kecepatan arus dengan kisaran antara 20 – 33,3 cm/detik, kecerahan perairan pada setiap stasiun memperoleh kisaran yaitu antara 50 – 150 cm, kisaran suhu dari setiap stasiun 27 – 28,3 oC, salinitas (kadar garam terlarut) yang diperoleh pada setiap stasiun memperoleh yang berkisar antara 0 – 10 ppt, kandungan nitrat pada ketiga lokasi penelitian memiliki yang berkisar antara 0,3 – 1,9, kadar fosfat yang terdapat pada ketiga stasiun penelitian berkisar antara 0,16 – 0,27, oksigen terlarut atau DO (*Dissolved Oxygen*) memiliki kisaran antara 4,03 – 8,64 ppm, pH (derajat keasaman) yang diukur memiliki kisaran 8,52 – 10,3, kedalaman perairan dari setiap lokasi penelitian berbeda yaitu berkisar 1 – 1,7 meter, tidak terdapat sampah pada stasiun penelitian sehingga masuk ke dalam kelas sesuai, namun substrat pada 3 stasiun penelitian masuk ke dalam kategori tidak sesuai karena substratnya berlumpur, kemudian keterlindungan di stasiun penelitian memiliki tingkat kesesuaian yang baik atau layak dimanfaatkan sebagai tempat budidaya rumput laut karena memiliki pembatas yang dapat melindungi rumput laut dari sampah bawaan dari laut.

Hasil pengukuran menunjukkan bahwa stasiun penelitian 1 mendapatkan hasil skor 220 yang artinya masuk ke dalam kategori cukup sesuai untuk dijadikan lokasi budidaya rumput laut *Gracilaria verrucosa*, lalu stasiun penelitian 2 mendapat hasil skor 230 yang artinya masuk ke dalam kategori cukup sesuai bagi lahan tambak untuk dimanfaatkan sebagai sarana budidaya rumput laut, kemudian untuk stasiun penelitian 3 juga mendapat hasil skor 230 maknanya masuk ke dalam kategori cukup sesuai untuk dimanfaatkan bagi masyarakat sekitar sebagai lahan budidaya rumput laut.

## 5.2 Implikasi

Untuk bagian implikasi, tentunya penelitian ini dapat bermanfaat atau berguna untuk berbagai pihak entah itu pihak yang terkait dalam penelitian ini maupun tidak terkait dengan penelitian ini. Berdasarkan penelitian tentang kesesuaian lahan untuk budidaya rumput laut di Desa Hurip Jaya menunjukkan hasil yang berbeda yaitu untuk stasiun 1 dikategorikan cukup sesuai untuk dijadikan lahan budidaya rumput laut walaupun terdapat beberapa faktor-faktor pembatas yang dapat mempengaruhi kualitas rumput laut seperti kecerahan, salinitas (kadar garam terlarut), pH (derajat keasaman) dan substrat. Sama seperti stasiun 1, begitupun stasiun 2 dan 3 yang masuk ke dalam kategori cukup sesuai untuk dilakukannya kegiatan budidaya rumput laut dengan beberapa pertimbangan dan pengawasan serta pemeliharaan lahan tambak supaya dapat dimanfaatkan secara optimal oleh pembudidaya setempat. Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat membantu para pembudidaya untuk memanfaatkan lahan yang belum termaksimalkan dan terbatas pada musim tertentu. Selain itu diharapkan juga kepada pemerintah untuk membantu pembudidaya untuk meningkatkan hasil panen contohnya pemerintah dapat membantu untuk mensosialisasikan metode budidaya rumput laut yang tepat karena kebanyakan pembudidaya masih melakukan budidaya rumput laut dengan cara tradisional dan sangat sederhana.

## 5.3 Rekomendasi

Setelah dilaksanakannya penelitian tentang kesesuaian lahan untuk budidaya rumput laut, terdapat beberapa saran atau rekomendasi yang dianggap akan berguna untuk kemajuan pemanfaatan lahan tambak di Desa Hurip Jaya untuk budidaya rumput laut yaitu:

1. Bagi masyarakat setempat di Desa Hurip Jaya

Saran bagi masyarakat yang berprofesi sebagai pembudidaya rumput laut di Desa Hurip Jaya yaitu diharapkan dapat menjaga lingkungan disekitar tambak budidaya rumput laut agar terbebas dari pencemaran karena terdapat beberapa lokasi budidaya yang sangat berdekatan dengan laut dimana pada saat-saat tertentu terdapat banyak sekali sampah di laut yang terbawa oleh arus laut. Kondisi tersebut dapat mempengaruhi budidaya rumput laut jika sampah masuk ke dalam tambak melalui pintu air tambak. Adapun saran yang berkaitan dengan metode

pembudidayaan rumput laut, sebaiknya rumput laut ditanam dengan menggunakan metode yang mirip dengan metode lepas dasar yaitu menyiapkan tali ris yang dikaitkan kepada bambu yang ditancapkan ke substrat dasar perairan kemudian rumput laut diikatkan pada tali ris tersebut. hal ini dapat mencegah rumput laut bersinggungan langsung dengan substrat dasar rumput laut dan juga mencegah terjadi rumput laut yang berkumpul pada suatu tempat tertentu karena akibat dari kecepatan arus yang kencang sehingga rumput laut tidak dapat tumbuh dengan maksimal.

## 2. Bagi pemerintah Desa Hurip Jaya

Kepada pihak pemerintah setempat di Desa Hurip Jaya diharapkan untuk terus memaksimalkan potensi dari lahan perairan khususnya bagi lahan yang belum dimanfaatkan secara optimal oleh masyarakat setempat. Pemerintah juga diharapkan dapat membantu pembudidaya dalam menyediakan alat yang sekiranya dibutuhkan untuk menunjang kelancaran daripada kegiatan budidaya rumput laut.

## 3. Bagi penelitian selanjutnya

Penelitian ini masih jauh dari kata sempurna, oleh sebab itu peneliti selanjutnya diharapkan untuk melakukan penelitian dengan mencantumkan lebih banyak lagi faktor-faktor lain seperti mengkaji dalam aspek sosial ekonomi, aspek infrastruktur, aspek lingkungan dan lain sebagainya. Adapun karena penelitian ini dilaksanakan pada musim penghujan, untuk penelitian selanjutnya diharapkan adanya penelitian lanjutan yang mengkaji tentang analisis kesesuaian lahan untuk budidaya rumput laut di Desa Hurip Jaya pada musim yang berbeda untuk menyempurnakan informasi kesesuaian lahan perairan untuk budidaya rumput laut.